

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang di dapat dari proses pembuatan laporan dan aplikasi.

6.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dari pembuatan sistem informasi manajemen ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Membangun dan merancang sistem informasi manajemen perkebunan telah berhasil dilakukan, dengan berbagai fitur yang berhubungan dengan pemeliharaan perkebunan, pembelian barang, penjualan hasil panen, pengolahan stok barang untuk kegiatan pemeliharaan, pengolahan data pegawai dan pengolahan data keuangan.
2. Proses pengolahan data pembelian barang, penjualan hasil panen, dan pencatatan transaksi keuangan sudah terkomputerisasi. Sehingga memudahkan untuk proses operasional perkebunan dan pembuatan laporannya.
3. Mengontrol kebutuhan barang untuk proses pemeliharaan kebun yang sudah otomatis terhitung saat barang bertambah dari proses pembelian maupun saat barang berkurang saat digunakan untuk kegiatan pemeliharaan kebun.
4. Proses untuk melihat bagaimana kondisi tanaman yang ada pada sebuah kebun dan jadwal pemeliharaan yang sudah dilakukan pada sebuah kebun dapat dilihat dari fitur pemeliharaan kebu yang sudah terkomputerisasi.
5. Laporan penjualan hasil panen dapat dilihat berupa grafik, yang mampu menampilkan waktu panen, jumlah hasil panen dan harga penjualan hasil panen. Grafik ini dapat menjadi acuan untuk menentukan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan pemanenan hasil perkebunan berikutnya, untuk mendapatkan harga penjualan hasil panen yang terbaik.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem informasi manajemen yang akan datang antara lain:

1. Sistem informasi manajemen yang terintegrasi dengan sistem informasi maupun website perkebunan milik pemerintah yang menyediakan data maupun informasi mengenai perkembangan harga jual hasil panen. Sehingga lebih mempermudah untuk menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan kegiatan pemanenan.
2. Sistem informasi yang dapat diakses melalui perangkat mobile, khususnya pada fitur pemeliharaan kebun diharapkan bisa dikembangkan dalam bentuk aplikasi android. Sehingga bagian pemeliharaan tidak perlu mengakses komputer untuk melakukan pencatatan kegiatan pemeliharaan pada saat pemeliharaan dilakukan langsung di lapangan (kebun).